

BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu pendekatan yang memperoleh data berupa kata lisan atau tertulis yang berasal dari narasumber dengan cara melakukan observasi dan wawancara dengan pihak yang berkompeten. Penelitian kualitatif deskriptif yaitu peneliti harus mendeskripsikan obyek, *setting* sosial dan fenomena yang akan ditulis secara naratif. Penulisannya berdasarkan fakta yang berbentuk kata atau gambar daripada berbentuk angka (Sugiyono, 2013). Pada penelitian kualitatif deskriptif lebih fokus kepada sebuah masalah yang aktual dengan penelitian secara langsung berdasarkan penelitian deskriptif, sehingga peneliti lebih berfokus dan mempertajam untuk berinteraksi dengan anggota Band Olski di Yogyakarta tentang peristiwa yang terjadi. Dengan pemahaman penelitian, peneliti ingin mengetahui dan berusaha untuk menganalisis dan mendeskripsikan terkait proses produksi lagu Band Olski di Yogyakarta. Tujuan peneliti memilih metode penelitian ini untuk memperoleh data yang lebih dalam dengan informan penelitian serta mendapatkan hasil pembahasan yang rinci.

2. Sample/Informan

Informan penelitian adalah istilah untuk menentukan tugas dengan sederhana dalam menanggapi pertanyaan dari pedoman wawancara yang telah disusun oleh peneliti, sehingga dalam penelitian ini maka diperlukan keterlibatan pihak lain. Dalam keterlibatan ini perlu tujuan penelitian yang rinci dan jelas agar

informan yang dipilih tidak secara asal dan memerlukan teknik penentuan informan yang dipilih oleh peneliti untuk diwawancarai, yaitu Febrina Claudya, selaku vokalis Band Olski, Dicky Mahardika, selaku gitaris Band Olski, Soheh Febriansyah, selaku instrumen melodis Band Olski, Eugenius Arno, selaku *sound engineer*. Peneliti memilih anggota dan kru dari Band Olski sebagai informan dikarenakan hubungan dan interaksi terkait proses produksi lagu yang dilakukan oleh Band Olski di Yogyakarta.



B. Operasionalisasi Konsep

Konsep	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
Produksi yaitu Produksi yaitu suatu proses menghasilkan sesuatu barang atau jasa dalam periode waktu tertentu yang bermanfaat sebagai nilai tambah bagi perusahaan. Biasanya barang dan jasa yang dihasilkan langsung dikonsumsi oleh konsumen, tetapi ada yang diolah kembali menjadi sebuah produk lainnya. Dalam proses produksi barang dan jasa memerlukan berbagai aspek, seperti	Pra Produksi	Melakukan pengembangan lagu dan ide baru seperti harmoni, melodi, aransemen, dan lain sebagainya.	1. Bagaimana awal mulanya terdapat sebuah lagu dalam Band Olski? (Kapan berdirinya? dan Siapa yang mempelopori terbentuknya Band Olski?)
		Melakukan penulisan tentang ide yang telah ditemukan	2. Aliran musik apa yang digunakan oleh band Olski?
		Melakukan proses rekaman agar anggota band atau musisi dapat mendengarkan hasil musik yang diproduksi.	3. Siapa target pendengar yang dituju oleh Band Olski? 4. Alat musik apa saja yang digunakan ketika melakukan proses pembuatan lagu? 5. Apakah alat musik yang digunakan sudah menggunakan teknologi

ukuran, model, harga, kualitas (Welianto, 2022). Tiga bagian dalam konsep produksi media, yaitu: (1) Pra Produksi; (2) Produksi; (3) Pasca Produksi.		Melakukan proses pengurangan materi yang ingin digunakan saat rekaman pada saat proses produksi.	digital atau masih menggunakan analog? 6. Apakah band Olski memiliki konsep atau tema yang digunakan sebagai ide dalam pembuatan lagu? 7. Apa saja yang dilakukan pada tahap pra-produksi?
	Produksi	Melibatkan sejumlah orang seperti penulis lagu, musisi, teknisi, produser. Melibatkan semua aktivitas yang memiliki hubungan dengan proses latihan, rekaman, anggaran serta pembuatan hak cipta.	1. Siapa saja yang terlibat dalam proses produksi lagu? 2. Kapan proses produksi lagu dilakukan? 3. Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam proses produksi? 4. Bagaimana proses rekaman dilakukan ketika memproduksi sebuah lagu? Apakah menggunakan multitrack atau livetrack?

			5. Apakah ada lagu yang diproduksi harus menggunakan peralatan studio profesional dibandingkan studio <i>home recording</i>? Mengapa demikian? 6. Apa faktor band Olski melakukan proses rekaman di studio profesional dibandingkan dengan <i>home recording</i>? 7. Kendala apa saja yang ditemukan pada proses produksi? bagaimana solusinya?
	Pasca Produksi	Melakukan proses <i>finishing</i> (melakukan proses <i>mixing, editing, mastering</i> sebelum distribusi dan publikasi) agar musik yang diproduksi terdengar enak.	1. Kegiatan apa saja yang dilakukan pada tahap pasca-produksi? 2. Kapan tahap pasca-produksi dilakukan? 3. Siapa saja yang terlibat dalam proses <i>mixing, editing, mastering</i> dalam tahap pasca produksi? 4. Bagaimana proses <i>mixing, editing, mastering</i> dilakukan? 5. Apakah menggunakan alat atau teknologi tertentu untuk melakukan

			proses <i>mixing, editing, mastering</i>? 6. Kendala apa saja yang biasanya ditemukan pada tahap pasca produksi? dan apa solusinya?
Teori DIY yaitu <i>Do It Yourself</i> merupakan sebuah prinsip yang berfungsi sebagai saluran distribusi musik <i>counter-mainstream</i> atau yang sering dikenal sebagai “indie”. Mikro independen merupakan kelompok yang menunjukkan kebiasaan mereka atas dasar motif moral dan politik dengan tujuan untuk melawan hegemoni dalam industri musik yang menjadi arus utama seperti <i>major label</i>. Beberapa tahun terakhir perkembangan teknologi membuka peluang bagi para musisi DIY untuk memegang kendali atas produksi	Skala Kecil, Kolektivisme, & Jaringan	Praktik DIY biasanya dilakukan dalam skala kecil, kolektivisme serta memiliki jaringan dengan pelaku lain.	1. Apakah Band Olski mengikuti komunitas Band indie di Yogyakarta? 2. Siapa saja pihak yang turut bekerja sama dalam produksi album band Olski? (Seperti apa hubungan timbal balik, rekomendasi, pertukaran, dan dukungan yang diterima band Olski dari berbagai pihak tersebut?)

hingga distribusi musik yang diciptakan. Proses produksi hingga distribusi biasanya dilakukan secara terpisah oleh perusahaan rekaman besar dengan jaringan profesional lainnya. Para musisi DIY mayoritas melakukan proses rekaman di rumah yang dibuat studio atau biasa disebut "*home recording*". Alat yang digunakan juga sederhana dan murah serta seringkali bersifat digital. Dalam proses distribusi juga menjalankan struktur bisnis yang kecil dengan sumber daya manusia yang minimal, perusahaan ini biasa disebut mikro-independen.

	Motif Politis dan Perlawanan Simbolis	Para pelaku DIY biasanya tidak memiliki motif pada aspek ekonomi tetapi lebih mengarah ke politis, yakni untuk melakukan perlawanan terhadap dominasi industri dan perusahaan rekaman besar atau <i>major label</i>. Hal ini ditunjukkan melalui penggunaan istilah “indie” untuk menggambarkan genre musik yang dimainkan agar berbeda dengan genre musik yang ada di bawah naungan <i>major label</i>.	1. Bagaimanakah pendapat personel Band Olski terhadap industri musik mainstream (major label)? 2. Apakah Band Olski memiliki rasa ketertarikan untuk masuk ke dalam industri musik arus utama atau tidak? 3. Adakah rasa kebencian Band Olski terhadap sistem yang dibangun oleh industri musik arus utama (major label)? Jika ada, hal apa saja yang dibenci dalam sistem industri musik arus utama? 4. Bagaimanakah pendapat personel Band Olski terhadap kategorisasi band berdasarkan genre? apakah hal ini penting? 5. Band Olski sendiri masuk ke dalam genre apa? Mengapa memilih kategorisasi genre tersebut?
--	--	---	---

	Imbalan Simbolis	Para pelaku DIY yang memang tidak punya motif ekonomi akan menerima imbalan simbolis berupa kebebasan untuk berkarya. Karena itu pelaku DIY umumnya memiliki pekerjaan di luar aktivitas bermusik.	1. Apakah para personel band Olski menggantungkan ekonomi dari band tidak? Kalau tidak, masing-masing personel bekerja sebagai apa?
--	---------------------	--	---

C. Metode Pengumpulan Data, Jenis Data, Cara Analisis Data

i. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan survei langsung ke lapangan dengan melakukan deskripsi tentang apa yang dilihat, didengar dan dirasakan serta mengetahui keadaan yang terjadi agar dapat dipahami dalam penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2013). Metode penelitian ini dilakukan untuk mengamati anggota Band Olski terhadap aktivitas pada proses produksi lagu yang mayoritas dilakukan di studio profesional dan juga mengamati proses produksi lagu yang juga dilakukan di *home recording*. Penulis melakukan observasi pada Olski dengan melihat Olski melakukan produksi musik hingga melakukan tahap promosi melalui *platform* media sosial seperti Youtube, Instagram dan Spotify. Olski juga melakukan *tour* dan menjual berbagai macam *merchandise* untuk mengumpulkan pemasukan keuangan untuk proses produksi musik atau *tour*. Kesimpulan ini dapat dijadikan referensi bagi pihak lain yang tertarik dengan proses produksi lagu pada band *indie* di Yogyakarta yang sesuai dengan kondisi lapangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi secara lisan dari narasumber dengan berbicara dan berhadapan langsung (Rosari, 2023). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam. Wawancara mendalam yaitu suatu cara yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi atau data secara langsung yang bertujuan untuk memperoleh data secara rinci dan

mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti memposisikan informan sebagai subjek penelitian, subyek penelitian yang dimaksud yaitu anggota Band Olski. Peneliti melakukan proses wawancara ini untuk mengetahui bagaimana proses produksi musik Band Olski yang masih dilakukan di studio profesional serta melihat kekurangan yang terdapat di *home recording* dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara mendalam. Pada saat proses wawancara, peneliti juga mencatat tanggapan yang diberikan oleh para informan secara detail untuk kepentingan analisis agar hasil yang diperoleh akurat. Penulis melakukan wawancara dengan personil Olski dan kru Olski di Kantor Olski yang berada di daerah Baciro, Yogyakarta. Penulis melakukan wawancara satu persatu dengan personel Olski yang berdurasi sekitar 1 jam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan data kedalam bentuk buku, arsip, dokumen, gambar yang berupa laporan dan keterangan sebagai salah satu pendukung dalam penelitian (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, data dokumentasi yang akan diambil oleh penulis berupa tulisan mengenai proses produksi Olski yang meliputi pra produksi, produksi dan pasca produksi serta tentang konsep prinsip DIY. Gambar yang diambil penulis yaitu dokumentasi setelah melakukan wawancara dengan personel dan kru Olski.

ii. Jenis Data

Data yang digunakan oleh penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2013) Data Primer merupakan sumber data yang diberikan langsung kepada pengumpul data.

Sumber data primer diperoleh dari proses observasi (pengamatan), wawancara, dokumentasi.

2. Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2013) Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung seperti misalnya, data diperoleh lewat orang lain atau lewat dokumen. Pada penelitian ini dokumen yang dimaksud yaitu dokumen foto, arsip Band Olaki.

iii. Triangulasi Data

Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji data dengan mencari tahu kebenaran data yang diperoleh, di mana peneliti melakukan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk menghasilkan data dari sumber yang sama. Peneliti dalam hal ini melakukan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi lalu digabungkan menjadi satu untuk mendapatkan kesimpulan dalam penelitian (Alfansyur & Mariyani, 2020).



Sumber: (Alfansyur & Mariyani, 2020)

iv. Analisis Data

Analisis Data yaitu proses mencari serta menyusun data secara sistematis. Data yang diperoleh berasal dari wawancara, observasi, dokumentasi dan catatan lapangan yang disusun serta dijabarkan untuk dipelajari dan memperoleh kesimpulan. Proses

analisis data kualitatif dilakukan dengan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2013).

1. Reduksi data yaitu tahap penyederhanaan dan pemfokusan untuk menjadi informasi yang bermakna dan memudahkan dalam menarik kesimpulan. Peneliti menggunakan pengkodean sebagai tahapan awal dalam reduksi data dimana peneliti dapat menandai bagian yang penting dalam transkrip wawancara untuk mengidentifikasi elemen-elemen penting yang terdapat di dalamnya, seperti pola interaksi, dan lain-lain. Setelah reduksi data, peneliti mendapatkan data yang lebih terstruktur dan nantinya data yang diperoleh digunakan sebagai acuan dasar untuk membuat hasil temuan atau kesimpulan yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti (Sugiyono, 2013).
2. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis agar mudah untuk dipahami. Penyajian dalam bentuk naratif untuk melihat bagaimana interaksi sosial pada partisipan dan berpengaruh terhadap fenomena sosial yang akan diteliti. Setelah melakukan penyajian data, peneliti melakukan interpretasi dari temuan yang berkaitan dengan teori di lapangan untuk menarik kesimpulan yang sesuai (Sugiyono, 2013).
3. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data untuk melihat hasil reduksi data pada rumusan masalah dan tujuan yang dicapai. Dalam penarikan kesimpulan tidak hanya mengulangi apa yang sudah diperoleh selama proses analisis data, tetapi

melakukan implikasi teoritis dan praktis dari temuan yang didapat (Sugiyono, 2013).

D. Subjek Penelitian

Olski merupakan band asal Yogyakarta yang terbentuk sejak bulan Mei 2013 yang awalnya beranggotakan Olive (Vocal), Dicky (Gitaris), Sobeh (*Keyboardist*). Awal terbentuk Olski yaitu karena ajakan dari Dicky kepada Olive untuk mengisi di suatu acara. Mulai dari itu Olski dipanggil menjadi *guest star* di sebuah acara kampus dan mengharuskan mencari tambahan personel. Pada Desember 2013 masuklah Sobeh untuk memainkan instrument melodi. Olski merupakan gabungan nama dari tiga personel yaitu Olive, Sobeh, Dicky.

Olski mulai serius memproduksi sebuah karya musik pada tahun 2014 dengan melakukan rekaman pada bulan Februari 2024. Pada Agustus 2014 Olive selaku vokalis Olski keluar dan kemudian digantikan Dea. Karakter Dea sebagai vokalis dianggap cocok dengan aliran lagu-lagu Olski. Terpilihnya Dea sebagai vokalis baru, Olski langsung memproduksi album dengan judul *In The Wood*.

. Olski saat ini memiliki 3 album yaitu *In The Wood*, *Good Morning*, dan *Duduk Berdua*.